

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Peran perempuan yang digambarkan dalam film ‘Kapan Kawin?’ ini bahwa perempuan memiliki dua peran yaitu peran utamanya dalam ranah domestik dan juga dalam ranah publik. Penelitian ini menemukan bahwa walaupun seringkali stereotipe masyarakat menempatkan perempuan sebagai kaum yang lemah dan tidak lepas dari peran utamanya yaitu peran domestik, perempuan sesungguhnya mampu untuk memiliki peran dalam ranah publik yaitu memiliki pekerjaan dan jabatan yang tidak kalah dengan kaum laki-laki untuk bersaing. Perkembang pada era sekarang ini menjadikan perempuan melakukan peran ganda. Peneliti menemukan ini dalam film ‘Kapan Kawin?’ ini membuktikan bahwa perempuan dapat mendapatkan pekerjaan di ranah publik bahkan memiliki jabatan yang tinggi tanpa perlu mengalami diskriminasi oleh stereotipe yang diciptakan masyarakat tentang perempuan.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademik

Saran yang ingin disampaikan peneliti adalah untuk penelitian selanjutnya peneliti berharap ini mampu dijadikan untuk membuat penelitian dengan objek penelitian yang sama yaitu peran perempuan. Peneliti juga berharap untuk penelitian selanjutnya dapat diperdalam lagi penelitian dengan

menggunakan metode semiotika Charles Peirce mengenai stereotipe yang berkembang dalam masyarakat terkait peran perempuan dalam ranah domestik.

V.2.2 Saran Praktis

Peneliti juga mengharapkan untuk penonton dalam sebuah film untuk tidak hanya melihat atau menonton sebuah film hanya sekedar sebagai hiburan semata saja. Namun diharapkan menjadi penonton yang kritis pada sebuah film, penonton diharapkan dapat mencari arti atau sebuah pesan yang terdapat dalam sebuah film yang dikemas dalam sebuah alur cerita.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Baria, Ludfy. 2005. *Media Meneropong Perempuan*. Surabaya: Lutfansah.
- Bhasin, Kamla. 1996. *Menggugat Patriarki*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Fakih, Dr. Mounsour. *Analisis Gender & Transformasi Sosial* 1996. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hollows, Joanne. 2010. *Feminisme, Femininitas & Budaya*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Imanjaya, Ekky. 2006. *A To Z About Indonesian Film*. Bandung: Mizan Bunaya Kreativa.
- Moleong, L. J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moerdijati, Sri. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: Revka Petra Media.
- Mosse, Julia Cleves. *Gender dan Pembangunan*. 1996. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Ridjal, Fauzie. 1993. *Dinamika Gerakan Perempuan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Saadawi, Nawal El. 2001. *Perempuan dalam Budaya Patriarki*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Said, Salim. 1982. *Profil Dunia Film Indonesia*. Jakarta: Grafiti Pers.
- Sobur, Drs. Alex, M.Si., 2017. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugihastuti & Itsna Hadi, S. 2007. *Gender & Inferioritas Perempuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sunarto. 2009. *Televisi, Kekerasan Dan Perempuan*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Vera, Nawiroh M.Si. 2016. *Komunikasi Massa*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Vera, Nawiroh M.Si. 2014. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Wirth, Linda. 2011. *Breaking through the glass ceiling: women in management*. International Labour Office.

Sumber Jurnal:

- Diahloka, Carmia. 2012. Pengaruh Sinetron Televisi dan Film Terhadap Perkembangan Moral Remaja. *Jurnal Reformasi*. Vol. 2, No. 1, 23-29.
- Gumay, Astrid Selfana. 2016. Pengaruh Tayangan Kekerasan Dalam Film The Raid 2 Terhadap Agresivitas Remaja Di Sma N 5 Samarinda. *eJournal Ilmu Komunikasi*, Vol. 2, No. 4, 154-164.
- Muslim, Muhamad Ihwanul dan Mirwan Surya Perdhana. Glass ceiling: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal bisnis Strategi*. Vol. 26. No. 1, 28-38.
- Natha, Glory. 2017. Representasi Stereotipe Perempuan Dan Budaya Patriarki Dalam Video Klip Meghan Trainor “All About That Bass”. *Jurnal E-Komunikasi*. Vol. 5, No. 2, 1-9.
- Noviani, Ratna. 2011. Konsep Diri Remaja dalam Film Indonesia: Analisis Wacana atas Film Remaja Indonesia Tahun 1970-2000-AN. *Jurnal Kawistara*, Vol. 1, No.1, 40-54.
- Probosiswi, Ratih. 2015. Perempuan dan Perannya dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial. *Jurnal Kajian Ilmu Administrasi Negara*. Vol. 3, No.1, 41-56.
- Rochimah, Tri Hastuti Nur dan Fajar Junaedi. 2012. Resepsi Remaja terhadap Pornografi dalam Film Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, Vol. 1, No. 4, 315-330.
- Sany, Nukbah dan Edy Rahardja. 2016. Membedah Stereotip Gender: Persepsi Karyawan Terhadap Seorang General Manager Perempuan. *journal of management*. Vol. 5, No. 3, 1-9.
- Hidayati, Nurul. 2015. Beban Ganda Perempuan (antara domestik dan publik). *Jurnal Muwazah*. Vol. 7, No.2, 108-119.
- Intan, Hj. Salmah. 2014. Kedudukan Perempuan dalam Domestik dan Publik Perspektif Gender. *Jurnal Politik Profetik*. Vol. 3, No. 1, 1-16.
- Krissetyanti, Eunike Prapti Lestari. 2018. Women’s Perceptions about Glass Ceiling in their Career Development in Local Bureaucracy in Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*. Vol. 25, no.1, 16-22.
- Nofianti, Leny. 2016. Perempuan di Sektor Publik. Vol. XV, No. 1, 51-61.
- Toni, Ahmad dan Fachrizal, Rafki. 2017. Studi Semiotika Peirce pada Film Dokumenter ‘The Look of Silence: Senyap’. Vol. 11, No. 2, 137-154.
- Wiyatmi. 2009. Representasi Peran Dan Relasi Gender Dalam Novel Cantik Itu

Luka Karya Eka Kurniawan Dan Novel Nayla Karya Djenar Maesa Ayu.
Jurnal litera, Vol. 8, No. 1, 82-92.

Wibowo, Dwi Edi. 2011. Peran Ganda Perempuan dan Kesetaraan Gender. Vol. 3,
No.1, 365-364.

Sumber Tesis dan Skripsi :

Wulandari, Bernarda Putri. (2018). Penggambaran Bias Gender dalam Film
Wanita Tetap Wanita. Skripsi. Program Studi Ilmu Komunikasi.
Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.